

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN
STRATEGI PEMASARAN POROS BALING-BALING KAPAL
(STUDI KASUS UD.BINTANG TIMUR)**

by Dwi Armanto Pangestu

FILE	T.INDUSTRI_1411600091_DWI_ARMANTO.PDF (330.04K)		
TIME SUBMITTED	24-JAN-2021 10:13PM (UTC+0700)	WORD COUNT	232
SUBMISSION ID	1493215277 13155	CHARACTER COUNT	

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DAN STRATEGI PEMASARAN POROS BALING-BALING KAPAL
(STUDI KASUS UD.BINTANG TIMUR)**

13 Dwi Armanto Pangestu
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: dwiarmantop@gmail.com

ABSTRACT

UD. Bintang Timur is a company engaged in the manufacture industry which is located in Pelem Watu Village RT.03 RW.02 Menganti, Gresik. UD. Bintang Timur produces various industrial manufacturing tools such as ship propeller shafts, chicken feather removers, coconut grater, compost grinding and concrete mixer (molen). To determine the selling price of the company's products, the company determines it by calculating according to how many raw materials each product uses so that the product price is not fixed (fluctuates) following the market price. This research was conducted to determine the cost of goods manufactured and to determine the marketing strategy of the propeller shaft using the full costing method, variable costing and SWOT analysis. The results of this study are as follows, the cost of producing ship propellers is Rp. 225,000 / unit. From the results of calculations using the Full Costing method, it is known that the cost of goods manufactured is Rp.225,53 and the variable costing method is Rp. 220,753. The percentage of profits obtained using the Full Costing method is 13% and the Variable Costing method is 19%. While the results of data analysis regarding the position of the company with the cartesian diagram SWOT analysis show that UD. Bintang Timur is at the point of diagonal intersection in quadrant I growth oriented strategy. The strategy that must be applied in this condition is to support an aggressive growth (growth oriented strategy).

Keywords: Full Costing, Variable Costing, , SWOT

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia untuk saat ini sedikit mengalami penurunan dikarenakan wabah covid19 (Corona) yang melanda disemua negara. Setelah pemerintah memberhentikan status lockdown di Indonesia sen²⁰ industri dan UMKM mulai aktif untuk meningkatkan produksi dan mutu produk, baik perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur atau jasa. Perusahaan maupun UMKM sekarang dituntun untuk bersaingin dalam segi kualitas produk yang diproduksi maupun dari segi harga, hal ini dilakukan memperluas pemasaran produk dan pangsa pasar produk. Tujuan utama perusahaan maupun UMKM dalam melakukan kegiatan oprasional adalah memperoleh keuntungan dan laba yang maksimal. Laba merupakan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan atau UMKM sebagai imbalan pembuatan atau penjualan suatu produk yang diperoleh dalam satu periode. Untuk meningkatkan laba perusahaan atau UMKM harus meningkatkan jumlah penjualan produk dan menekan biaya produksi tanpa mengurangi mutu atau kualitas produk tersebut. Dalam

Perusahaan memperoleh laba perusahaan bisa menetapkan harga jual yang tepat maka dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi.

Dalam suatu perusahaan ada beberapa aspek seperti biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Fungsi perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menetapkan suatu harga produk tersebut. Dengan memperhitungkan Harga Pokok Produksi dengan tepat, suatu perusahaan bisa menetapkan harga produk dengan tepat dan sesuai dengan apa yang dikeluarkan. Sehingga suatu perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dengan produk yang sama pada perusahaan yang lainnya. Kesalahan dalam penentuan harga dapat berakibat fatal bagi perusahaan tersebut.

UD. Bintang Timur adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri manufaktur beralamat di Desa Pelem Watu RT.03 RW.02 Menganti, Gresik. UD. Bintang Timur memproduksi berbagai alat industri manufaktur seperti poros baling-baling kapal, pencabut bulu ayam, pematut kelapa, grinding kompos dan mixer beton (molen). Untuk penentuan harga jual produk perusahaan menentukannya dengan cara menghitung sesuai dengan berapa banyak bahan baku yang digunakan tiap produk sehingga harga produk tidak tetap mengikuti harga pasar yang mengakibatkan perusahaan sulit untuk menetapkan harga jual produk. Selain harga bahan baku yang menentukan harga, merek dan kualitas produk juga mempengaruhi harga jual produk tersebut.

Permasalahan yang sering terjadi di UD. Bintang Timur adalah penetapan suatu harga jual produk yang tidak tetap, dikarenakan harga bahan baku yang sering naik harganya dan persaingan harga dengan kompetitor. Harga jual suatu produk sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus menentukan suatu harga produk yang tepat. Hal yang dapat terjadi apabila perusahaan salah dalam penentuan harga jual produk pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau rendah. Dengan menganalisa biaya harga pokok produksi di UD. Bintang Timur diharapkan bisa memperhitungkan penetapan harga supaya mendapatkan laba yang maksimal dan harga yang bersaing dipasaran. Selain penentuan harga pokok produksi UD. Bintang Timur juga merasa kesusahan dalam menentukan strategi pemasaran yang efektif guna meningkatkan penjualan untuk menghadapi pesaing.

MATERI DAN METODE

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang diperlukan oleh akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi biaya berfungsi untuk menyampaikan setiap informasi keuangan dan nonkeuangan.

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah perhitungan seluruh biaya produksi yang telah jadi atau biaya untuk mendapatkan suatu produk pada perusahaan manufaktur.

Metode Full Costing

Metode *full costing* merupakan suatu metode perhitungan yang digunakan untuk menetapkan kos produksi yang menjumlahkan semua keseluruhan biaya produksi kedalam biaya kost produksi. Metode full costing memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Biaya produksi
- 2) Biaya tenaga kerja

- 3) Biaya bahan baku
- 4) Biaya overhead pabrik variabel
- 5) Biaya overhead pabrik tetap

Metode Variabel Costing

Variable costing merupakan langkah-langkah dalam menentukan kos produksi dalam perhitungan biaya produksi yang variable kedalam biaya produksi. Unsur-unsur dalam metode variable costing adalah sebagai berikut:

- 1. Kos produksi
- 2. Biaya bahan baku
- 3. Biaya tenaga kerja
- 4. Biaya overhead pabrik tetap

Analisa Proses

Peta Proses Operasi (Operation Process Chart)

OPC berfungsi untuk memperlihatkan tahapan semua operasi inspeksi, waktu yang hilang dan bahan baku hingga proses pengemasan produk jadi. OPC menampilkan semua komponen dan subassemblies ke perakitan utama.

Perhitungan Pg (Part Good)

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$P = \frac{Pg}{1 - Pi} \dots\dots\dots(2.1)$$

Dimana :

- P=jumlah produk yang ditetapkan
- Pg=jumlah produk yang kualitasnya baik
- Pi=jumlah produk yang jelek/rusak

Perhitungan Jumlah Mesin

$$N = \frac{T}{60} \times \frac{P}{D.E} \dots\dots\dots(2.2)$$

Dimana :

- P=Jumlah produk yang dibuat (unit produk/tahun)
- T=Total waktu pengerjaan (menit/unit produk)
- D=Jam operasional kerja mesin
- E=Faktor efisiensi kerja mesin. (0,8 – 0,9)
- N=Jumlah mesin dan operator produksi

Biaya Bahan Baku

$$Biaya\ Komponen = \frac{Biaya\ bahan\ baku}{komponen\ yang\ dihasilkan} \dots\dots\dots(2.3)$$

Perhitungan Biaya Pemesinan

$$\text{Biaya despresiasi} = \frac{\text{Harga mesin} - \text{nilai sisa}}{\text{umur mesin}} \dots\dots\dots(2.4)$$

$$\text{Biaya pemesanan per hari} = \frac{\text{Biaya despresiasi} + \text{biaya perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}} \dots\dots\dots(2.5)$$

Biaya Tenaga Kerja

$$\text{Tenaga kerja} = \frac{\text{Jumlah mesin} \times \text{upah kerja}}{\text{kapasitas}} \dots\dots\dots(2.6)$$

Biaya Overhead

$$\text{Pemakaian daya per hari} = \text{jam kerja} \times \text{daya listrik} \times \text{jumlah mesin} \dots\dots\dots(2.7)$$

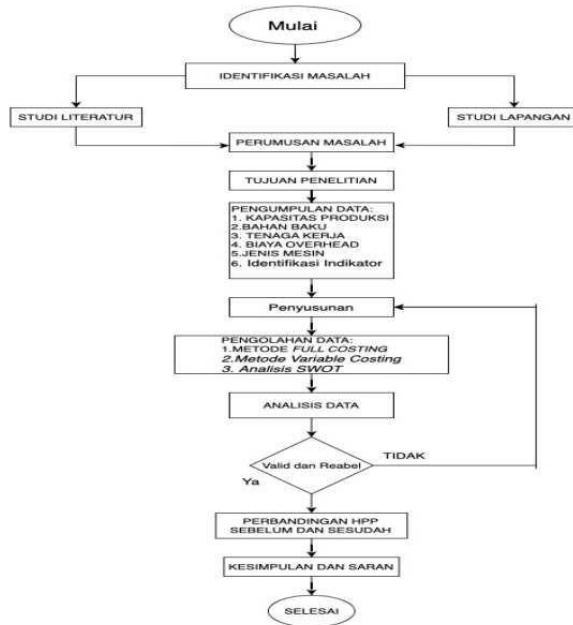
$$\text{Biaya overhead per hari} = \frac{\text{Pemakaian daya perhari} \times \text{biaya per kwh}}{1000} \dots\dots\dots(2.8)$$

$$\text{Biaya overhead per unit} = \frac{\text{Biaya overhead perhari}}{\text{jumlah kebutuhan bahan baku}} \dots\dots\dots(2.9)$$

Analisis SWOT

Analisis SWOT berfungsi untuk mengidentifikasi seluruh faktor secara sistematis untuk menentukan suatu strategi bagi perusahaan. Analisis ini ditentukan oleh logika yang tepat dan dapat memanfaatkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*). Tetapi dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Alur Penelitian



Tabel bahan baku

No.	Komponen	Bahan	Ukuran komponen	Ukuran Bahan Baku	Harga
1	Terompet	Pipa hitam	45 cm	1 Ø x 3mm x 600cm	Rp. 250.000
2	Pengunci	Plat besi	5x3 cm	2mm x 120cm x 140cm	Rp.490.000
3	Alas	Aluminium Cor	-	-	Rp. 20.000
4	Pipa bawah ash tenting	Pipa hitam	60 cm	¼ Ø x 2mm x 600cm	Rp. 160.000
5	Pipa atas ash tenting	Pipa galvanis	140 cm	½ Ø x 2mm x 600cm	Rp. 110.000
6	Sirip	Plat Besi	33 cm	-	Rp. 10.000
7	Ash penggerak	Ash besi	250cm	16mm x 600m	Rp. 115.000

8	Baling-baling	Aluminium cor	-	-	Rp. 20.000
---	---------------	---------------	---	---	------------

Daftar mesin yang dimiliki

No	Nama Mesin	Type/Merek	Daya	Jumlah	Harga
1	Bor duduk	Tekiro 16 mm	375 w	1	Rp. 2.500.000
2	Mesin potong	Cut off Ø7 inch	1200 w	1	Rp. 550.000
3	Mesin bubut	BV 20 L	2200 w	1	Rp. 15.000.000
4	Las	Lakoni F 120E	900 w	1	Rp. 850.000
5	Kompresor	Future Star 5HP	450 w	1	Rp. 4.000.000
6	Meteran	Tekiro	-	1	Rp. 30.000

Perhitungan biaya bahan baku

No	Komponen	Biaya
1.	Terompet	Rp.19.230
2.	Plat Pengunci	Rp.867
3.	Ash tenting bawah	Rp.16.000
4.	Ash tenting atas	Rp. 27.500
5	Ash penggerak	Rp.57.500
6.	Baling-baling	Rp.20.000
7.	Alas	Rp.20.000
8.	Sirip	Rp.10.000
Total		Rp. 171.097

Perhitungan biaya tenaga kerja

No	Komponen	Biaya
1.	Terompet	Rp.7000
2.	Plat Pengunci	Rp.7000
3.	Ash tenting bawah	Rp.7000
4.	Ash tenting atas	Rp. 7000
5	Ash penggerak	Rp.7000
Total		Rp. 35.000

Biaya pemesinan

No	Mesin	Biaya
1	Bor duduk	Rp. 897,44
2	Mesin potong	Rp. 53,42
3	Mesin bubut	Rp. 3.365,39
4	Las	Rp.470,09
5	Kompresor	Rp. 1,154
6	Meteran	Rp.32,06

Biaya pemesinan tiap komponen

No	Komponen	Biaya
1.	Terompet	Rp.3,12
2.	Plat Pengunci	Rp.62,2
3.	Ash tenting bawah	Rp.2,47
4.	Ash tenting atas	Rp. 3,23
5	Ash penggerak	Rp.101,24
6.	Alas	Rp.63,31
7.	Perakitan	Rp.913,86
8.	Finishing	Rp.17,31
Total		Rp.1.253,62-

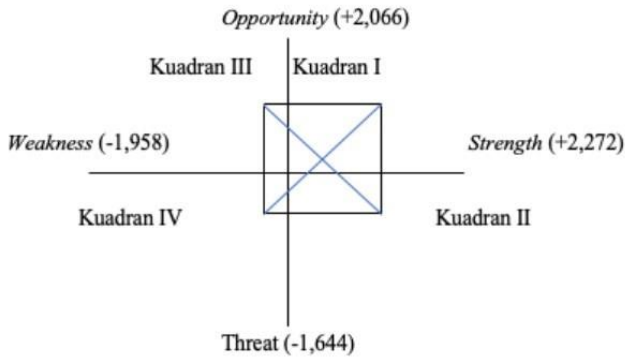
Biaya Overhead

No	Komponen	Biaya
1.	Terompet	Rp.354
2.	Plat Pengunci	Rp.103
3.	Ash tenting bawah	Rp.105
4.	Ash tenting atas	Rp. 376
5	Ash penggerak	Rp.376
6.	Alas	Rp.763
7.	Perakitan	Rp.5384
8.	Finishing	Rp.5941
Total		Rp.13.403

Analisis SWOT UD.Bintang Timur

<p>3 Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahan baku yang baik dan berkualitas 2. Mengutamakan kualitas produk yang dibuat 3. Perusahaan mampu mencapai target yang sesuai 4. Harga produk lebih murah dibandingkan harga pesaing 5. Lokasi perusahaan dekat dengan lokasi bahan baku 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku sering telat 2. Strategi pemasaran yang belum maksimal 3. Kualitas SDM terdidik/terlatih masih rendah 4. Lokasi pemasaran produk jauh dengan lokasi perusahaan 5. Kapasitas truk pengantar kurang
<p>Peluang (<i>Oppurtunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen lebih memilih produk yang berkualitas 2. Hubungan yang baik antara pemasok dan pembeli 3. Perkembangan teknologi memberi dampak baik bagi perusahaan 4. Konsumen lebih memilih produk yang lebih murah 5. Peran pemerintah membantu pemasaran produk 	<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga bahan baku yang tidak stabil 2. Promosi yang dilakukan pesaing dapat mempengaruhi perusahaan 3. Tuntutan produk yang berkualitas dengan harga yang murah 4. Tuntutan harga yang lebih murah dari pelanggan 5. Permintaan pasar tidak menentu

Diagram Cartesius UD.Bintang Timur



Hasil dari diagram diatas menunjukan bahwa posisi perusahaan berada pada kuadran 1 (*growth oriented strategy*).

Matriks IE

		Total Tertimbang IFE		
		Kuat 3.0-	Rata-rata 2.0-	Lema 1.0-
Total Tertimbang	Tinggi 3.0-	1 <i>Growth and Build</i> Posisi Perusahaan	2 <i>Growth and Build</i>	3 <i>Hold and Maintain</i>
	Sedan 2.0-	4 <i>Growth and Build</i>	5 <i>Hold and Maintain</i>	6 <i>Harvest or Divest</i>
	Rendah 1.0-	7 <i>Hold and Maintain</i>	8 <i>Harvest or Divest</i>	9 <i>Harvest or Divest</i>

18

Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan – S</p> <p>a. Menggunakan bahan baku baik dan berkualitas</p> <p>b. Mengutamakan kualitas produk</p> <p>c. Perusahaan mampu mencapai target yang sesuai</p> <p>d. Harga produk lebih murah dibandingkan harga pesaing</p> <p>e. Lokasi perusahaan dekat dengan lokasi bahan baku</p>	<p style="text-align: center;">Kelemahan – W</p> <p>a. Bahan baku sering telat</p> <p>b. Strategi pemasaran yang belum maksimal</p> <p>c. Kualitas SDM terdidik/terlatih masih rendah</p> <p>d. Lokasi pemasaran produk jauh dengan lokasi perusahaan</p> <p>e. Kapasitas truk pengantar kurang</p>
<p style="text-align: center;">Peluang – O</p> <p>a. Konsumen lebih memilih produk berkualitas</p> <p>b. Hubungan yang baik antara pemasok dan pembeli</p> <p>c. Perkembangan teknologi memberi dampak baik bagi perusahaan</p> <p>d. Konsumen lebih memilih produk yang lebih murah</p> <p>e. Peran pemerintah membantu pemasaran produk</p>	<p>a. Mengutamakan kualitas dengan melihat keinginan konsumen. Dapat dilakukan dengan cara menjaga kualitas dengan bahan baku yang baik dan berkualitas (Sa – Oa)</p> <p>b. Melakukan promosi secara intensif s</p> <p>c. ehingga perusahaan mampu mencapai target yang sesuai.. Dapat dilakukan dengan cara menawarkan produk pada media cetak atau online (Sc – Oc)</p> <p>d. Memberikan pelayanan yang maksimal pada konsumen. Dapat dilakukan dengan cara menjaga kualitas produk. (Sb – Ob)</p>	<p>a. Menggunakan Media promosi yang tepat untuk menarik minat pasar. Dapat dilakukan dengan cara promosi melalui media elektronik seperti promosi melalui Web (Wb-Oc)</p>

<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan-S</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan bahan baku yang baik dan berkualitas Mengutamakan kualitas produk yang dibuat Perusahaan mampu mencapai target yang sesuai Harga produk lebih murah dibandingkan harga pesaing Lokasi perusahaan dekat dengan lokasi bahan baku 	<p>Kelemahan - W</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahan baku sering telat Strategi pemasaran yang belum maksimal Kualitas SDM terdidik/terlatih masih rendah Lokasi pemasaran produk jauh dengan lokasi perusahaan Kapasitas truk pengantar kurang
<p>Ancaman - T</p> <ol style="list-style-type: none"> Harga bahan baku yang tidak stabil Promosi yang dilakukan pesaing dapat mempengaruhi perusahaan Tuntutan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif Tuntutan harga yang lebih murah dari pelanggan Permintaan pasar tidak menentu 	<ol style="list-style-type: none"> Menjamin kualitas produk dengan harga yang kompetitif. Dapat dilakukan dengan cara menggunakan bahan baku yang baik dan berkualitas (Sa -Tc) Mencoba untuk mendapatkan alternatif bahan baku yang berkualitas saat harga bahan baku tidak stabil. (Se - Ta) 	<ol style="list-style-type: none"> Promosi yang dilakukan pesaing dapat mempengaruhi perusahaan. Dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemasaran dengan cara promosi melalui media cetak dan elektronik. (Wb- Tb)

Kesimpulan

1. Harga pokok produksi baling baling kapal adalah Rp.225.000/unit dan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan adalah Rp.25.000/unit. Jadi untuk harga jual produk baling-baling kapal sebesar Rp.250.000/unit.
2. Berdasar perhitungan persentase keuntungan yang didapat dengan metode *Full Costing* adalah 13% sedangkan untuk metode *Variable Costing* sebesar 19%
3. Perbandingan

Perbandingan		
Metode	Harga	Terpilih
UD.Bintang Timur	Rp.225.000	
Full Costings	Rp. 250.753-	
Variable Costing	Rp.220.753	√

Berdasarkan perbandingan di atas diketahui harga pokok produksi yang paling terendah adalah metode *variabl costing* yaitu sebesar Rp.220.753

4. Analisis dengan menggunakan diagram cartesius analisis SWOT adalah kuadran I *growth oriented strategy*. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi seperti promosi di media cetak atau online.

DAFTAR PUSTAKA

- 17
5 Juyadi, 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada., 2014.
- Supriono, 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi kedua. Cetakan kelima belas. Dicitak dan diterbitkan BPFE Yogyakarta, 2011.
- 1
Horngren, T. Charles, Srikant M Datar, und George.2008. dan Foster. *Akuntansi Biaya, Jilid satu. Edisi 12. Terjemahan oleh P.A. Lestari, S.E.* Jakarta. Erlangga., 2008.
- R.A., Supriyono. *Akuntansi Biaya. Buku 1. Edisi ke-2*. Yogyakarta . BPFE, 1999.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN STRATEGI PEMASARAN POROS BALING-BALING KAPAL (STUDI KASUS UD.BINTANG TIMUR)

ORIGINALITY REPORT

%13	%12	%6	%3
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	%2
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	%1
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	%1
4	Muhamad Nur Afif, Rismawati Rismawati. "ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK GARMENT", JURNAL AKUNIDA, 2019 Publication	%1
5	id.123dok.com Internet Source	%1

6 www.scribd.com Internet Source

%1

7 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

%1

8 ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source

%1

9 repository.usd.ac.id Internet Source

%1

10 eprints.dinus.ac.id Internet Source

%1

11 123 Internet Source dok.com

%1

12 Sri Hartatik. "ANALISIS PENENTUAN HARGA
POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR
PENETAPAN HARGA JUAL PADA UD. MUTIA
MEUBEL", SOSCIED, 2019

Publication

<%1

13 www.slideshare.net Internet Source

<% 1

14 idr.uin-antasari.ac.id Internet Source

<% 1

15 vdocuments.mx Internet Source

<% 1

16 Moh Toharudin, Ahlul Rukyat. "Model Pendampingan Belajar Pada Anak Keluarga TKW Di SD Negeri Wanacala 02 Brebes", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020
Publication

<% 1

17 journal.feb.unmul.ac.id Internet Source

<% 1

18 repository.uinsu.ac.id Internet Source

<% 1

19 repositori.umsu.ac.id Internet Source

<% 1

20 pt.scribd.com Internet Source

<% 1

21 j4l4luh.blogspot.com Internet Source

<% 1

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF